

**LAPORAN**  
**PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL PRESTASI BELAJAR PAI**  
**MATERI MENGENAL KITAB-KITAB ALLAH MENCINTAI AL-QUR'AN**  
**DENGAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBM)**  
**SISWA KELAS XI SMA JUMHURIYYAH**  
**TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



**Disusun oleh :**

**ROSIDIN, S.Pd.I**  
**GURU SMA JUMHURIYYAH**

**YAYASAN JUMHURIYYAH**  
**SMA JUMHURIYYAH**

Alamat: Kp Cipunaga Desa Bunisari Kec.Agrabinta-Cianjur 43273

Email: smaitjumhuriyyah@gmail.com

IZIN OPERASIONAL: No: 421.5/2072.a/Bid.SMA-SMK/Kab/2015

NPSN : 69929546 NSS : 3020207010

**2023**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Adapun judul laporan penelitian ini adalah, "Upaya Meningkatkan Hasil Prestasi Belajar Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an Menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Siswa Kelas XI SMA Jumhuriyyah Tahun Pelajaran 2022/2023".

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya kami sampaikan kepada:

- (1) Bapak DR.H. Hilmi Mizani, M.Ag sebagai Dosen Pengampu PPL yang telah membimbing, memberi nasihat dan memberi dukungan selama ini.
- (2) kepada teman-teman Mahasiswa PPG khususnya kelas PAI-1 PPG dan seluruh yang terlibat dalam proses pembuatan penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semua pihak yang telah membantu sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.

Kami menyadari bahwa laporan penelitian ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan sarannya sehingga laporan penelitian ini menjadi lebih berkualitas.

Akhir kata semoga laporan penelitian ini memberikan makna dan manfaat khususnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Cianjur, Juli 2023

Penyusun

## **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul: “Upaya Meningkatkan Hasil prestasi Belajar PAI Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur’an Menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Siswa Kelas XI SMA Jumhuriyyah Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai AlQur’an Menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Siswa Kelas XI SMA Jumhuriyyah Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan (action Research) yang terdiri dari 2 (dua) siklus, dan setiap siklus terdiri dari: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan bahwa “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur’an Menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Siswa Kelas KELAS XI SMA JUMHURIYYAH Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Selanjutnya peneliti merekomendasikan: (1) Bagi Guru yang mendapatkan kesulitan yang sama dapat menerapkan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) untuk meningkatkan Hasil Belajar. (2) Agar mendapatkan hasil yang maksimal maka diharapkan guru lebih membuat Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) yang lebih menarik dan bervariasi.

Kata kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
ABSTRAK .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I      PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II      KAJIAN PUSTAKA.....	5
2.1 Kajian Teori.....	5
2.1.1 Hasil Belajar.....	5
2.1.2 Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) .....	7
2.1.3 <i>Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an</i> .....	10
BAB III     METODE PENELITIAN.....	15
3.1 Setting Penelitian.....	15
3.2 Subjek Penelitian.....	15
3.3 Prosedur Penelitian.....	15
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.5 Teknik Analisa Data.....	18
BAB IV     HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1 Hasil Penelitian.....	19
4.1.1 Deskripsi kondisi awal.....	19
4.1.2 Deskripsi Hasil siklus I.....	23
4.1.3 Deskripsi Hasil Siklus II.....	31
4.2 Pembahasan.....	36
BAB V      PENUTUP.....	40
5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai suatu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar menjadi manusia seutuhnya berjiwa Pancasila. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional juga menyatakan sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Disamping itu, pendidikan juga merupakan suatu sarana yang paling efektif dan efisien dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk mencapai suatu dinamika yang diharapkan.

Berdasarkan hasil ulangan harian yang dilakukan di Kelas XI SMA Jumhuriyyah, Kabupaten Cianjur, diperoleh informasi bahwa hasil belajar Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an siswa rendah di bawah standar ketuntasan Minimal yaitu di bawah 68.

Faktor-faktor yang menyebabkan keadaan seperti di atas antara lain:

- a. Kemampuan kognitif siswa dalam pemahaman konsep – konsep Pendidikan Matematika masih rendah,
- b. Pembelajaran yang berlangsung cenderung masih monoton dan membosankan,

c. Siswa tidak termotivasi untuk belajar Pendidikan Matematika.

Dengan belajar secara menghafal membuat konsep-konsep Matematika yang telah diterima menjadi mudah dilupakan. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh seorang guru. Guru dituntut lebih kreatif dalam mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Dikembangkan, misal dalam pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran sebagai salah satu bentuk strategi pembelajaran. Kesiapan guru dalam manajemen pembelajaran akan membawa dampak positif bagi siswa diantaranya hasil belajar siswa akan lebih baik dan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an adalah Pembelajaran Berbasis Masalah karena siswa dapat terlibat aktif karena memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing, sehingga aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung meningkat.

Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan suatu metode mengajar dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada.

Berdasarkan uraian diatas, maka sebagai peneliti merasa penting melakukan penelitian terhadap masalah di atas. Oleh karena itu, upaya meningkatkan hasil belajar Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an siswa dilakukan penelitian Tindakan Kelas dengan judul: "Upaya

Meningkatkan Hasil Belajar Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai AlQur'an melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Kelas XI SMA Jumhuriyyah Tahun Pelajaran 2022/2023“.

## 1.2 Perumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimanakah Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan hasil belajar Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an siswa Kelas XI SMA Jumhuriyyah?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Meningkatkan hasil belajar Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah siswa Kelas XI SMA Jumhuriyyah.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian selesai diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### 1. Bagi peneliti :

penelitian ini dapat mempengaruhi pembelajaran, membantu untuk meningkatkan hasil belajar Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an, memberikan alternative pembelajaran yang aktif, kreatif efektif, dan menyenangkan bagi siswa, serta meningkatkan mutu pembelajaran Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an.

### 2. Bagi siswa :

untuk meningkatkan pemahaman konsep Materi Meyakini Kitab-

Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an sehingga pelajaran Materi Meyakini Kitab-

Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an menjadi lebih sederhana.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### 2.1 Kajian Teori

#### 2.1.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Bloom (dalam Sudjana, 2012: 53) membagi tiga ranah hasil belajar yaitu :

##### 1. Ranah Kognitif

Berkeanaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

##### 2. Ranah Afektif

Berkeanaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi penilaian, organisasi, dan internalisasi.

##### 3. Ranah Psikomotorik

Berkeanaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemauan bertindak, ada enam aspek, yaitu: gerakan refleks, ketrampilan gerakan dasar, ketrampilan membedakan secara visual, ketrampilan dibidang fisik, ketrampilan kompleks dan komunikasi.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua factor utama yaitu:

- a. Faktor dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.

- b. Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran.

Hasil belajar yang dicapai menurut Sudjana, melalui proses belajar mengajar yang optimal ditunjukkan dengan ciri – ciri sebagai berikut.

1. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsic pada diri siswa. Siswa tidak mengeluh dengan prestasi rendah dan ia akan berjuang lebih keras untuk memperbaikinya atau setidaknya mempertahankannya apa yang telah dicapai.
2. Menambah keyakinan dan kemampuan dirinya, artinya ia tahu kemampuan dirinya dan percaya bahwa ia mempunyai potensi yang tidak kalah dari orang lain apabila ia berusaha sebagaimana mestinya.
3. Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya, seperti akan tahan lama diingat, membentuk perilaku, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri dan mengembangkan kreativitasnya.
4. Hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehensif), yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan atau wawasan, ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotorik, keterampilan atau perilaku.
5. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan diri terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.

Oleh karena itu, guru diharapkan dapat mencapai hasil belajar, Setelah melaksanakan proses belajar mengajar yang optimal sesuai dengan ciri-ciri tersebut di atas.

### **2.1.2 Model Pembelajaran Berbasis Masalah**

Model pembelajaran ini melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah autentik dari kehidupan actual siswa, untuk merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi. Kondisi yang tetap harus dipelihara adalah suasana kondusif terbuka, negosiasi, dan demokratis. *Problem Based Learning (PBL)* atau Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan menurut Duch (dalam Shoimin, 2014). Finkle dan Torp (dalam Shoimin, 2014) menyatakan bahwa Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) merupakan pengembangan kurikulum dan sistem pengajaran yang mengembangkan secara simultan strategi pemecahan masalah dan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan dengan menempatkan para peserta didik dalam peran aktif sebagai pemecah permasalahan sehari-hari yang tidak terstruktur dengan baik. Dan definisi di atas mengandung arti bahwa PBL atau Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) merupakan suasana pembelajaran yang diarahkan oleh suatu permasalahan sehari-hari.

Berdasarkan teori yang dikembangkan Barrow (dalam Shoimin, 2014) menjelaskan karakteristik dari Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), yaitu:

#### *a. Learning is student-centered*

Proses pembelajaran dalam PBL lebih menitikberatkan kepada siswa sebagai orang belajar. Oleh karena itu, PBL didukung juga oleh teori konstruktivisme dimana siswa di dorong untuk dapat mengembangkan

pengetahuannya sendiri.

*b. Authentic problems form the organizing focus for learning*

Masalah yang disajikan kepada siswa adalah masalah yang otentik sehingga siswa mampu dengan mudah memahami masalah tersebut serta dapat menerapkannya dalam kehidupan profesionalnya nanti.

*c. New information is acquired through self-directed learning*

Dalam proses pemecahan masalah mungkin saja siswa belum mengetahui dan memahami semua pengetahuan prasyaratnya sehingga siswa berusaha untuk mencari sendiri melalui sumbernya, baik dari buku atau informasi lainnya.

*d. Learning occurs in small groups*

Agar terjadi interaksi ilmiah dan tukar pemikiran dalam usaha membangun pengetahuan secara kolaboratif, Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dilaksanakan dalam kelompok kecil. Kelompok yang dibuat menuntut pembagian tugas yang jelas dan penetapan tujuan yang jelas.

*e. Teachers act as facilitators*

Pada pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), guru hanya berperan sebagai fasilitator. Meskipun begitu guru harus selalu memantau perkembangan aktivitas siswa dan mendorong mereka agar mencapai target yang hendak dicapai.

**Langkah-langkah**

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Menjelaskan logistik yang dibutuhkan. Memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.

- b. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topic, tugas, jadwal, dll).
- c. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis, dan pemecahan masalah.
- d. Guru membantu siswa dalam merencanakan serta menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka berbagai tugas dengan temannya.
- e. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

### **Kelebihan**

- a. Siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata.
- b. Siswa memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar.
- c. Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh siswa. Hal ini mengurangi beban siswa dengan menghafal atau menyimpan informasi.
- d. Terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok.
- e. Siswa terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan, baik dari perpustakaan, internet, wawancara, dan observasi.
- f. Siswa memiliki kemampuan menialai kemajuan belajarnya sendiri.
- g. Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah

dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka.

- h. Kesulitan belajar siswa secara individual dapat diatasi melalui kerja kelompok dalam bentuk *peer teaching*.

### **Kekurangan**

- a. Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) tidak dapat diteapkan untuk setiap materi pelajaran, ada bagian guru berperan aktif dalam menyajikan materi. Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) lebih cocok untuk pembelajaran yang menuntut kemampuan tertentu yang kaitannya dengan pemecahan masalah.
- b. Dalam suatu kelas yang memiliki tingkat keragaman siswa yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas.

## 2.1.3 Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an

### 1. Pengertian Iman Kepada Kitab-kitab Allah SWT

Iman kepada kitab Allah SWT berarti percaya dan yakin dengan sepenuh hati bahwa Allah SWT telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada Rasul-Nya. Diturunkannya Kitab-kitab Allah SWT ini merupakan anugerah bagi manusia. Untuk lebih memahami hal tersebut, perhatikan firman Allah dalam QS. Al-Maidah/ 5 ayat: 16 berikut:

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ  
إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿١٦﴾

Artinya:

“Dengan kitab itulah Allah memberi petunjuk kepada orang yang mengikuti keridlaan-Nya ke jalan keselamatan dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang itu dari gelap gulita kepada cahaya

dengan izin- Nya dan menunjukkan ke jalan yang lurus.” (QS. AlMaidah/5 ayat :16).

Ada 4 kitab yang diturunkan oleh Allah SWT ke bumi, sebagai berikut:

a. Kitab Taurat (diturunkan pada abad ke-12 SM)

Kitab taurat diwahyukan kepada nabi Musa a.s pada abad ke-12 SM.

Nama taurat berarti hokum atau syairat. Perhatikan wahyu Allah SWT berikut ini:

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ لَعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya:

“Dan sungguh, telah kami anugerahi kepada Musa a.s Kittab (taurat), agar mereka (Bani Israel) mendapat petunjuk.” (QS. Al-Mu’minun/23 ayat 49)

c. Kitab Zabur (diturunkan pada abad ke-10 SM)

Kitab zabur diturunkan Allah SWT kepada nabi Daud a.s untuk bangsa Bani Israil atau kaum yahudi. Kitab ini diturunkan pada bad 10 SM do daerah Yerusalem. Adapun kitab ditulis dengan bahasa Qibti. Firman Allah:

وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِمَن فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَلَقَدْ فَضَّلْنَا بَعْضَ النَّبِيِّينَ عَلَىٰ  
بَعْضٍ ۗ وَآتَيْنَا دَاوُدَ زَبُورًا ﴿٥٥﴾

Artinya:

“Dan Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang ada di langit dan di bumi. Dan sungguh Kami telah memberikan kelebihan kepada sebagian (yang lain) dan kami berikan Zabur kepada Dawud..” (QS.al-Isra/17 ayat 55).

### 3. kitab Injil (diturunkan pada abad ke-1 M)

Kitab injil diturunkan kepada nabi isa a.s pada permulaan abad 1 M, kitab injil diwahyukan di daerah Yerusalem. Kitab ini ditulis pada awalnya dengan menggunakan bahasa Suryani. Kita ini menjadi pedoman bagi kaum nabi Isa a.s, yakni Nasarani.

Firman Allah berikut:

قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ ءَاتَنِي الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا ﴿٣٠﴾

Artinya:

“Dia (Isa) berkata, “sesungguhnya aku dan hamba Allah. Dia memberiku Kitab Injil dan Dia menjadikan seorang nabi.”(QS.al-Maryam/19 ayat 30).

### 4. Kitab Suci Al-Qur'an

Kitab Al-Qur'an merupakan kitab yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi dan Rasul yang terakhir. Yaitu Nabi Muhammad SAW. Kita suci alquran diturunkan Allah SWT sebagai penyempurnaan dan memberikan kitab-kitab sebelumnya. Firman Allah:

نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنزَلَ التَّوْرَةَ  
وَإِنْجِيلَ ﴿٣﴾

Artinya:

“Dia menurunkan Kitab (alquran) kepadamu (Muhammad) yang mengandung kebenarannya, mrembenarkan (kitab-kitab) sebbelumnya, dan menurunkan Taurat dan Injil.(QS. Ali-Imran/3:3).

## 2. Al-Qur’an sebagai Kitab suci Umat

Islam Al-Qur’an merupakan kitab suci

Dari Allah SWT yang terjamin kemurniannya. Maksudnya, sejak awal diturunkan sampai diturunkan sekarang bacaan al-qur-an dan mengisi perubahan, baik penambahan maupun pengurangan.

Allah SWT telah menjamin kemurnian Al-Qur’an sebagaimana tertuang dalam firman:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya:

“*Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur’an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.*”(QS. Al-Hijr/15 ayat 9).

## 3. Perbedaan Kitab dengan Suhuf

Wahyu-wahyu Allah SWT yang diterima oleh para Rasul dalam perkembangannya ada yang dibukukan berbentuk kitab dan ada yang berbentuk *suhuf* yaitu lembaran-lembaran terpisah. Namun, keduanya samasama berisi firman Allah SWT yang diberikan kepada para Nabi dan Rasul.

Keterangan yang menyatakan bahwa *suhuf* itu benar adanya firman Allah SWT berikut ini:

إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَىٰ ﴿١٨﴾ صُّحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَىٰ ﴿١٩﴾

Artinya:

*“Sesungguhnya ini terdapat dalam dalam kitab-kitab yang dahulu, (yaitu) kitab-kitab Ibrahim dan Musa.”(QS. Al-A’la/87 ayat: 18-19).*

4. Hikmah Beriman kepada Kitab Allah SWT

Adanya hikmah yang dapat diambil dari adanya kitab-kitab Allah SWT sebagai berikut:

- a. Memberi petunjuk kepada manusia mana yang benar dan mana yang salah.
- b. Pedoman agar manusia tidak berselisih dalam menentukan kebenaran.
- c. Memberikan informasi sejarah kehidupan orang-orang terdahulu.
- d. Manusia dapat mengetahui betapa besarnya perhatian dan kasih sayang Allah SWT kepada para hamba dan makhluk-Nya.
- e. Manusia yang beriman akan dapat mengetahui dan membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, karena di dalam kitab dijelaskan perilaku yang baik dan buruk.
- f. Mensyukuri segala anugerah dan nikmat Allah SWT, termasuk pemberian petunjuk yang benar melalui kitab-kitab Allah SWT.
- g. Hati manusia menjadi lebih tenang dan menambah ilmu pengetahuan.
- h. Memiliki sikap toleransi yang tinggi.
- i. Meningkatkan kesabaran dalam menerima cobaan, ujian, dan musibah yang menimpa pada dirinya.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Seting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMA Jumhuriyyah Kabupaten Cianjur Propinsi Jawa Barat Tahun Pelajaran 2022/2023, yang berada di pinggiran Kabupaten. SMA Jumhuriyyah Kabupaten Cianjur Propinsi Jawa Barat mempunyai rombongan belajar sebanyak 7 ruang, fasilitas yang cukup lengkap untuk daerah pinggiran kota dengan adanya Perpustakaan yang memadai, Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer dan lain-lain. Dengan jumlah guru sebanyak 14 orang GTY dan 3 Guru Honorer serta 2 Tenaga Kependidikan.

#### 3.2 Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah Siswa Kelas XI SMA Jumhuriyyah, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang, yang terdiri dari 11 siswa laki – laki dan 9 siswa perempuan.

#### 3.3 Prosedur Penelitian

Waktu Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan Pada hari senin tanggal 24 Juli 2023. Penelitian ini pada materi Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an diajarkan. Penelitian ini direncanakan sebanyak 2 siklus masing-masing siklus 1 kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas dengan Siklus.

## 1. Siklus I

Pada siklus ini membahas subkonsep Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an.

### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan persiapan-persiapan untuk melakukan perencanaan tindakan dengan membuat silabus, rencana pembelajaran, lembar observasi guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan membuat alat evaluasi berbentuk tes tertulis dengan model pilihan ganda.

### b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan :

- 1) Guru menjelaskan materi Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an secara klasikal.
- 2) Pengorganisasian siswa yaitu dengan membentuk 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa, kemudian LKS dan siswa diminta untuk mempelajari LKS.
- 3) Dalam kegiatan pembelajaran secara umum siswa melakukan kegiatan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan yang tertera dalam LKS, diskusi kelompok, diskusi antar kelompok, dan menjawab soal – soal. Dalam bekerja kelompok siswa saling membantu dan berbagi tugas. Setiap anggota bertanggung jawab terhadap kelompoknya.

### c. Tahap Observasi

Pada tahapan ini dilakukan observasi pelaksanaan tindakan, aspek yang diamati adalah keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran menggunakan lembar observasi aktivitas dan respon siswa serta guru.

Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa diperoleh dari tes hasil belajar siswa.

#### d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi proses pembelajaran pada siklus I dan menjadi pertimbangan untuk merencanakan siklus berikutnya. Pertimbangan yang dilakukan bila dijumpai satu komponen dibawah ini belum terpenuhi, yaitu sebagai berikut :

- 1) Siswa mencapai ketuntasan individual  $\geq 68$  .
- 2) Ketuntasan klasikal jika  $\geq 85\%$  dari seluruh siswa mencapai ketuntasan individual yang diambil dari tes hasil belajar siswa.

#### 2. Siklus II

Hasil refleksi dan analisis data pada siklus I digunakan untuk acuan dalam merencanakan siklus II dengan memperbaiki kelemahan dan kekurangan pada siklus I. Tahapan yang dilalui sama seperti pada tahap siklus I.

#### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam PTK ini yaitu :

3.4.1 Observasi dilakukan oleh guru yang bersangkutan dan seorang kolaborator untuk merekam perilaku, aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi.

3.4.2 Tes hasil belajar untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Instrumen yang digunakan pada Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari:

3.4.2.1 Lembar Test / ulangan harian untuk mengetahui hasil belajar siswa.

3.4.2.2 Lembar observasi siswa untuk mengetahui tingkat motivasi siswa.

3.4.2.3 Lembar observasi Guru untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru.

### 3.5 Teknik Analisa Data

Data hasil penelitian selanjutnya dianalisis secara Deskriptif, seperti berikut ini :

1. Data tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui ketuntasan

Belajar siswa atau tingkat keberhasilan belajar pada materi Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an dengan menggunakan pembelajaran Kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis Masalah. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) secara individual jika siswa tersebut mampu mencapai nilai 68.

Ketuntasan klasikal jika siswa yang memperoleh nilai 68 ini jumlahnya sekitar 85% dari seluruh jumlah siswa dan masing – masing di hitung dengan rumus, menurut Arikunto (2012: 24) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana : P = Prosentase

F = frekuensi tiap aktifitas

N = Jumlah seluruh aktifitas

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi kondisi Awal

###### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an sub (1) Teorema Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

###### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada hari Senin 24 Juli 2023 dari pukul 09.50 s.d 12.05 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 50 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 20 menit.

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) melakukan *icebreaking*

berupa menyanyi, (3) menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya. Kegiatan *icebreaking* yang dilakukan guru.

Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan Pembelajaran Berbasis Masalah, pertama-tama guru membagi siswa dalam 3 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa.

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasi siswa bekerja sambil sesekali mengomentari hasil kerja siswa. Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

Kegiatan akhir antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah, (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

### 3. Observasi

Partisipasi siswa Kelas XI SMA JUMHURIYYAH ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada kondisi awal setelah dilakukan penerapan model pembelajaran menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada kondisi awal, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus I dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Partisipasi siswa Kelas XI SMA Jumhuriyyah dalam kegiatan belajar mengajar Matematika. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada kondisi awal. Hasil belajar siswa pada kondisi awal tidak dengan penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah dengan jumlah 13 terdapat 8 siswa atau 61,5% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 5 Siswa atau 38,5 % yang tidak tuntas, dengan nilai rata-rata sebesar 65,8. Data dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel.1 hasil ulangan harian kondisi awal

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Akmal Falah	70	Tuntas
2	Habibah Selpi	70	Tuntas
3	Herlina Ananda	60	Tidak Tuntas
4	Rifky G	75	Tuntas
5	M. Faisal	60	Tidak Tuntas
6	M. Arya P	70	Tuntas

7	M. Fahri A	50	Tidak Tuntas
8	M. Rifanza A	70	Tuntas
9	Senia Eggi A	80	Tuntas
10	Putri Surya N	60	Tidak Tuntas
11	Welly Saputra	70	Tuntas
12	Yunda Rahayu N	50	Tidak Tuntas
13	Arya Ryiya M S	70	Tuntas
	Jumlah	855	
	Rata-rata	65,8	
	Ketuntasan Klasikal	61,5%	Tidak Tuntas

#### 4. Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada materi Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai AlQur'an dengan menerapkan Pembelajaran Berbasis Masalah ternyata hasil yang didapat nilai rata-rata sebesar 65,8 dan secara klasikal sebesar 61,5%. Hal ini masih jauh dari harapan. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an.

Pada kondisi awal terdapat kekurangan pemahaman siswa pada materi bahan Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an Multikultural. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. *Pertama*, siswa tidak fokus pada pengisian LKS sehingga ada bagian tertentu dari isi LKS yang tidak terisi dengan sempurna. *Kedua*, siswa banyak melakukan hal-hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. *Ketiga*, diantara satu atau dua

kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekuangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus I. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar semua LKS terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya. Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang materi Materi Meyakini KitabKitab Allah Mencintai Al-Qur'an khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

#### 4.1.2 Deskripsi hasil siklus 1

##### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Senin 24 juli 2023 dari pukul 09.50 s.d 12.05 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 50 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 20 menit.

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) melakukan *icebreaking* berupa menyanyi, (3) menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya. Kegiatan *icebreaking* yang dilakukan guru.

Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan Pembelajaran Berbasis Masalah, pertama-tama guru membagi siswa dalam 4 kelompok dan setiapkelompok terdiri dari 2-3 orang siswa.

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasi siswa bekerja sambil sesekali mengomentari hasil kerja siswa. Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang

hasil temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

Kegiatan akhir siklus I antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah, (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

### 3. Observasi

#### (1) Hasil Belajar Siswa

Partisipasi siswa Kelas XI SMA JUMHURIYYAH ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus 1 setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis Masalah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada siklus I, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus II dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Partisipasi siswa Kelas XI SMA JUMHURIYYAH dalam kegiatan belajar mengajar Matematika. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus I. Hasil belajar siswa pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah dengan jumlah siswa 13 orang, terdapat 10 siswa atau 76,9% yang tuntas dan

yang tidak tuntas ada 3 Siswa atau 23,1% yang tidak tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 75,4. Data dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel.2 hasil ulangan harian siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Akmal Falah	80	Tuntas
2	Habibah Selpi	80	Tuntas
3	Herlina Ananda	70	Tuntas
4	Rifky G	80	Tuntas
5	M. Faisal	70	Tuntas
6	M. Arya P	80	Tuntas
7	M. Fahri A	60	Tidak Tuntas
8	M. Rifanza A	80	Tuntas
9	Senia Eggi A	90	Tuntas
10	Putri Surya N	70	Tuntas
11	Welly Saputra	80	Tuntas
12	Yunda Rahayu N	60	Tidak Tuntas
13	Arya Ryiya M S	80	Tuntas
	Jumlah	980	
	Rata-rata	75,4	
	Ketuntasan Klasikal	76,9%	Tidak Tuntas

## 2) Aktifitas Siswa

Hasil penelitian pengamat terhadap aktivitas siswa selama kegiatan belajar yang menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an pada siklus 1 adalah rata-rata 3,00 berarti termasuk kategori baik. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Untuk mengetahui respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang mereka jalani dengan menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah digunakan angket yang diberikan kepada siswa setelah seluruh proses pembelajaran selesai. Hasil angket respons siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis Masalah, ditunjukkan pada tabel 3 di bawah ini yang merupakan rangkuman hasil angket tentang tanggapan 13 siswa terhadap model Pembelajaran Berbasis Masalah yang diterapkan selama kegiatan pembelajaran materi Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an, siswa secara umum memberikan tanggapan yang positif selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang, siswa juga merasa senang dengan LKS yang digunakan, suasana kelas, maupun cara penyajian materi oleh guru, dan model pembelajaran yang baru mereka terima, selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa juga merasa senang karena bisa menyatakan pendapat, dan siswa merasa memperoleh manfaat dengan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis Masalah.

Tabel 3 Respons siswa terhadap model Pembelajaran Berbasis Masalah

No.	Uraian	Tanggapan Siswa			
		Senang		Tidak Senang	
		F	%	F	%
1.	Bagaimana perasaan kamu selama mengikuti kegiatan pembelajaran ini ?	13	100	0	0
		Senang		Tidak Senang	
		F	%	F	%
2.	Bagaimana perasaan kamu terhadap :				
	a. Materi pelajaran	10	76,9	2	23,1
	b. Lembar kerja siswa (LKS)	10	76,9	2	23,1
	c. Suasana Belajar di Kelas	10	76,9	2	23,1
	d. Cara penyajian materi oleh guru	10	76,9	2	23,1
		mudah		Sulit	
		F	%	F	%

3.	Bagaimana pendapat kamu Mengikuti pembelajaran ini	10	76,9	2	23,1
		Bermanfaat		Tidak Bermanfaat	
		F	%	F	%
4.	Apakah pembelajaran ini bermanfaat bagi kamu ?	13	100	0	0
		Baru		Tidak Baru	
		F	%	F	%
5.	Apakah pembelajran ini baru bagi kamu?	13	100	0	0
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
6.	Apakah kamu menginginkan pokok bahasan yang lain menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah?	13	100	0	0

Keterangan :

F =Frekuensi respons siswa terhadap pembelajaran

Menggunakan Strategi Pembelajaran berbasis masalah

N=Jumlah: 13 orang

### 3) Aktifitas Guru

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis Masalah ditunjukkan pada tabel 4, bahwa pengelolaan pembelajaran dengan penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam materi pelajaran Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an pada siklus I sebesar 2.75 yang berarti termasuk kategori baik. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Data Hasil Ulangan Harian menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah

No.	Aspek yang diamati	Skor pengamatan	
		Siklus I	Keterangan
1.	Pesiapan	3,0	Baik

2.	Pelaksanaan	2,5	Baik
3.	Pengelolaan Kelas	2,5	Baik
4.	Suasana Kelas	3,0	Baik
Rata – Rata		2,75	Baik

Keterangan :

0	-	1,49	=	kurang baik
1,5	-	2,49	=	Cukup
2,5	-	3,49	=	Baik
3,5	-	4,0	=	Sangat Baik

#### 4. Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al Qur'an dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis Masalah. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an.

Pada siklus 1 terdapat kekurangan pemahaman siswa pada Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. *Pertama*, siswa tidak fokus pada pengisian LKS sehingga ada bagian tertentu dari isi LKS yang tidak terisi dengan sempurna. *Kedua*, siswa banyak melakukan hal-hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. *Ketiga*, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekuangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus II. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar semua LKS terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya. Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang Materi Meyakini

Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

#### 4.1.3 Deskripsi data siklus II

##### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe Pembelajaran Berbasis Masalah dengan memperbaiki kekurangan pada siklus I pada materi Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu 5 Oktober 2019 dari pukul 09.50 s.d 12.05 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 50 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 20 menit.

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) melakukan *icebreaking* berupa menyanyi, (3) menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya. Kegiatan *icebreaking* yang dilakukan guru.

Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan Pembelajaran Berbasis Masalah, pertama-tama guru membagi siswa dalam 5 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 2-3 orang siswa.

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasi siswa bekerja sambil sesekali mengomentari hasil kerja siswa. Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil

temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

Kegiatan akhir siklus II antara lain: (1)melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah, (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3)siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

### 3. Observasi

#### 1) Hasil Belajar Siswa

Partisipasi siswa Kelas XI SMA JUMHURIYYAH ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus II setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung.

Partisipasi siswa Kelas XI SMA JUMHURIYYAH dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Matematika. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis Masalah dengan jumlah 13 siswa, terdapat 13 siswa atau 100% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 0 Siswa atau 0% yang tidak tuntas dan nilai rata-rata sebesar 82,7. Data dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel.5 Hasil ulangan harian pada siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Akmal Falah	85	Tuntas
2	Habibah Selpi	85	Tuntas
3	Herlina Ananda	75	Tuntas
4	Rifky G	85	Tuntas
5	M. Faisal	75	Tuntas
6	M. Arya P	85	Tuntas
7	M. Fahri A	70	Tuntas
8	M. Rifanza A	90	Tuntas
9	Senia Eggi A	100	Tuntas
10	Putri Surya N	80	Tuntas
11	Welly Saputra	90	Tuntas
12	Yunda Rahayu N	70	Tuntas
13	Arya Ryiya M S	85	Tuntas
	Jumlah	1075	
	Rata-rata	82,7	
	Ketuntasan Klasikal	100%	Tuntas

Keterangan :

F = Frekuensi respons siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe  
Pembelajaran Berbasis Masalah

N = Jumlah: 13 orang

## 2) Aktifitas Guru

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis Masalah ditunjukkan pada tabel 4, bahwa pengelolaan pembelajaran dengan penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah dalam materi pelajaran Meyakini Kitab-

Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an pada siklus I sebesar 3,25 yang berarti termasuk kategori baik. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Data Penilaian pengelohan pembelajaran menggunakan *Pembelajaran Berbasis Masalah*

No.	Aspek yang diamati	Skor pengamatan	Keterangan
		Siklus II	
1.	Pesiapan	3,5	Sangat Baik
2.	Pelaksanaan	3,0	Baik
3.	Pengelolaan Kelas	3,0	Baik
4.	Suasana Kelas	3,5	Sangat Baik
Rata – Rata		3,25	Baik

Keterangan :

0	-	1,49	=	kurang baik
1,5	-	2,49	=	Cukup
2,5	-	3,49	=	Baik
3,5	-	4,0	=	Sangat Baik

### 3) Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an dengan menerapkan model pembelajaran menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan

difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an.

Pada siklus 1 terdapat kekurangan pemahaman siswa pada Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. *Pertama*, siswa tidak fokus pada pengisian LKS sehingga ada bagian tertentu dari isi LKS yang tidak terisi dengan sempurna. *Kedua*, siswa banyak melakukan hal – hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya.

*Ketiga*, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekurangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus II. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar semua LKS terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya. Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang materi Meyakini Kitab-Kitab Allah

Mencintai Al-Qur'an khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

## 4.2 Pembahasan

### 1. Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar evaluasi kondisi awal siswa Kelas XI SMA Jumhuriyyah untuk Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an dengan model pembelajaran menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah diperoleh nilai rata – rata kondisi awal sebesar 65,8 dengan nilai tertinggi adalah 80 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 50 terdapat 2 orang dengan ketuntasan belajar 61,5% dan yang tidak tuntas 38,5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Kelas XI SMA Jumhuriyyah pada siklus I untuk Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an dengan model pembelajaran, Pembelajaran Berbasis Masalah diperoleh nilai rata – rata siklus I sebesar 75,4 dengan nilai tertinggi adalah 90 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 60 terdapat 2 orang dengan ketuntasan belajar 76,9% dan yang tidak tuntas 23,1%.

Sedangkan pada siklus II untuk materi Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an diperoleh nilai rata – rata siklus II sebesar 74,8 dengan nilai tertinggi adalah 100 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 70 terdapat 2 orang dengan ketuntasan belajar 100% dan yang tidak tuntas 0%. Siswa yang tidak tuntas baik pada siklus I maupun pada siklus II adalah siswa yang sama, ini disebabkan siswa tersebut pada dasarnya tidak ada niat untuk belajar dan sering tidak masuk sekolah.

Berdasarkan data hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa Kelas XI SMA JUMHURIYYAH tahun pelajaran 2022/2023 menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang

sama yaitu Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang sama yaitu Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II Sudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis Masalah.

## 2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang menerapkan Pembelajaran Berbasis Masalah pada materi Meyakini Kitab-

Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an menurut penilaian pengamat termasuk kategori baik semua aspek aktivitas siswa. Adapun aktivitas siswa yang dinilai oleh pengamat adalah aspek aktivitas siswa: mendengar dan memperhatikan penjelasan guru, kerja sama dalam kelompok, bekerja dengan menggunakan alat peraga, keaktifan siswa dalam diskusi, mempresentasikan hasil diskusi, menyimpulkan materi, dan kemampuan siswa menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan aktivitas siswa yang paling dominan dilakukan yaitu bekerja sama mengerjakan LKS dan berdiskusi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk mendapatkan hasil yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat santoso (dalam anam, 2000:50) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif mendorong siswa dalam kelompok belajar, bekerja dan bertanggung jawab dengan sungguh-sungguh sampai selesainya tugas-tugas individu dan kelompok.

## 3. Pembelajaran Pembelajaran Berbasis Masalah

Kemampuan guru dalam pengelolaan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis Masalah menurut hasil penilaian pengamat termasuk kategori baik untuk semua aspek. Berarti secara keseluruhan guru telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibrahim (2000), bahwa guru berperan penting dalam mengelola kegiatan mengajar, yang berarti guru harus kreatif dan inovatif dalam merancang suatu kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga minat dan motivasi siswa dalam belajar dapat ditingkatkan. Pendapat lain yang mendukung adalah piter (dalam Nur dan Wikandari 1998). Kemampuan seorang guru sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien.

#### 4. Respons siswa Terhadap pembelajaran menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

Berdasarkan hasil angket respons siswa terhadap model Pembelajaran Berbasis Masalah yang diterapkan oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa merasa senang terhadap materi pelajaran. LKS, suasana belajar dan cara penyajian materi oleh guru. Menurut siswa, dengan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis Masalah mereka lebih mudah memahami materi pelajaran interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antar siswa tercipta semakin baik dengan adanya diskusi, sedangkan ketidak senangan siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis Masalah disebabkan suasana belajar dikelas yang agak ribut.

Seluruh siswa (100%) berpendapat baru mengikuti pembelajaran dengan Pembelajaran Berbasis Masalah. Siswa merasa senang apalagi pokok bahasan

selanjutnya menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah, dan siswa merasa bahwa menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah bermanfaat bagi mereka.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis Masalah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Penggunaan Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan hasil belajar Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an Siswa Kelas XI SMA Jumhuriyyah.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran, yaitu:

- 1) Kepada guru yang mengalami kesulitan yang dapat menerapkan Pembelajaran Berbasis Masalah sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar kelas.
- 2) Kepada guru-guru yang ingin menerapkan Pembelajaran Berbasis Masalah disarankan untuk membikin Pembelajaran Berbasis Masalah yang lebih menarik dan bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2003. *UU RI No.20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- 2004. *Standar Kompetensi Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- 2005. *PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- 2007. *Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses*. Jakarta: Depdiknas
- 1999. *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud
- Ibrahim, M. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. UNESA: University Press.
- Kemdiknas.2011. *Membimbing Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kemdiknas
- 2011. *Paikem Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: Kemdiknas
- Ngalim, Purwanto. 2008. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung:PT Remaja Rosda Karya
- Ngalim, Purwanto. 2013. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung:PT Remaja Rosda Karya
- Sudjana, Nana. 2012. *Tujuan Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta Suyatno. 2009. *Pembelajaran Berbasis Masalah*. Surakarta: Tiga Serangkai.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### PEDOMAN OBSERVASI GURU

1. Nama Sekolah : .....
2. Nama Guru : .....
3. Mata Pelajaran : .....
4. Kelas / Semester : .....
5. Hari / Tanggal : .....

No	Uraian Kegiatan	YA / ADA		Tidak ada	Nil ai	Ket
		Baik	Kurang baik			
1	2	3	4	5	6	7
1	<b>PERSIAPAN</b>					
	a. Silabus					
	b. Program / Rencana Pembelajaran Semester					
	c. Buku nilai : yang memuat nilai ulangan harian, ujian blok, ujian remedi, nilai tugas-tugas lainnya					
2	<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>					
	<b>A. PENDAHULUAN</b>					
	a. Pretest/persepsi					
	b. Motivasi siswa/mengecek kesiapan siswa					
	c. Memberitahukan topik pembelajaran : SK/KD					
	<b>B. KEGIATAN POKOK</b>					
	a. Penyiapan Materi Pelajaran					
	b. Penyiapan Media					
	c. Penyajian materi					
	<b>C. PENUTUPAN</b>					
	a. Post Test					
	b. Membuat rangkuman / kesimpulan					
	c. Memberikan tugas / Pekerjaan Rumah (PR)					
Jumlah						
Rata – rata						

Kesimpulan : .....

Saran / Pembinaan : .....

Pengamat/Observer,

.....

PEDOMAN OBSERVASI SISWA

Hari/Tanggal :  
Kelas :  
Materi :  
Nama Guru :

NO	ASPEK PENGAMATAN	KOMENTAR	KET
1	Memperhatikan penjelasan Guru		
2	Mempelajari LKS dengan sungguh-sungguh		
3	Melakukan kegiatan sesuai LKS		
4	Mencatat hasil kegiatan sesuai LKS		
5	Diskusi kelompok tentang hasil kegiatan		
6	Menyusun hasil kegiatan		
7	Mempresentasikan hasil kegiatan kelompok		
8	Menghargai gagasan teman		
9	Menyampaikan gagasan pada kelompok		
10	Mengambil keputusan/ kesimpulan kelompok		
11	Member tanggapan pada kelompok lain		
12	Bertanggung jawab dan disiplin kerja		
13	Memcatat hasil kesimpulan		

Pengamat,

.....

LEMBAR RESPONDEN SISWA

Nama Siswa :.....  
 Kelas :.....  
 Hari/Tanggal :.....

NO.	URAIAN	YA	TIDAK	KET
1	Apakah kamu merasa senang selama mengikuti kegiatan pembelajaran ini ?			
2	Apakah kamu merasa senang terhadap Materi pelajaran?			
3	Apakah kamu merasa senang menggunakan Lembar kerja siswa (LKS)?			
4	Apakah kamu merasa senang Suasana Belajar di Kelas ini?			
5	Apakah kamu merasa senang Cara penyajian materi oleh guru?			
6	Apakah kamu merasa sulit Mengikuti pembelajaran ini?			
7	Apakah pembelajaran ini bermanfaat bagi kamu ?			
8	Apakah pembelajran ini baru bagi kamu?			
9	Apakah kamu menginginkan pokok bahasan yang lain menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah?			
	JUMLAH			

Responden,

.....